



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN PT ADHI KARYA Tbk  
TAHUN 2009-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi  
Syariah Konsentrasi Akuntansi*

**OLEH:**

**SANDRI DEWI AGUSTIWI  
NIM: 13 230 0174**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN PT ADHI KARYA Tbk  
TAHUN 2009-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi  
Syariah Konsentrasi Akuntansi*

**OLEH:**

**SANDRI DEWI AGUSTIWI  
NIM: 13 230 0174**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN PT ADHI KARYA Tbk  
TAHUN 2009-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi  
Syariah Konsentrasi Akuntansi*

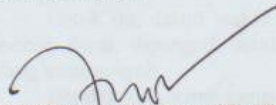
Oleh:

**SANDRI DEWI AGUSTIWI**

**NIM. 13 230 0174**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
**NIP.19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

  
**Rizal Ma'Ruf Amidy Siregar, S.P., M.M**  
**NIP.19811106 201503 1 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 29 Juni 2017  
Lampiran : a.n. Sandri Dewi Agustiwi Kepada Yth:  
: 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di- Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sandri Dewi Agustiwi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan PT Adhi Karya Tbk Tahun 2009-2016.". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ekonomi syariah, konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

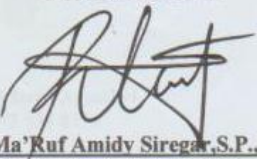
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Abdul Nasser Hasibuan,SE.,M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

  
Rizal Ma'Ruf Amidv Siregar,S.P.,M.M  
NIP.19811106 201503 1 001

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sandri Dewi Agustiwi  
NIM : 13 230 0174  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan PT Adhi Karya Tbk Tahun 2009-2016.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juni 2017

Saya yang Menyatakan,



**Sandri Dewi Agustiwi**  
**NIM. 13 230 0174**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandri Dewi Agustiwi  
Nim : 13 230 0174  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan PT Adhi Karya Tbk Tahun 2009-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 29 Juni 2017

Yang menyatakan,



**Sandri Dewi Agustiwi**  
**NIM. 13 230 0174**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SANDRI DEWI AGUSTIWI  
Nim : 13 230 0174  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Perubahan  
Laba Pada Perusahaan PT Adhi Karya Tbk Tahun 2009-2016

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

Nofrawati, S.E.I., M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/ 2 November 2017  
Pukul : 09.00 s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 75,37 (B)  
Predikat : Amat Baik  
IPK : 3,23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap  
Perubahan Laba Pada Perusahaan PT. Adhi Karya Tbk  
Tahun 2009-2016.**

**Nama : Sandri Dewi Agustiwi  
NIM : 13 230 0174**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 8 November 2017  
Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001**

## ABSTRAK

**Nama** : Sandri Dewi Agustiwi  
**NIM** : 13 230 0174  
**Judul Skripsi** : Analisis Rasio Keuangan Dalam Memperdiksi Perubahan laba PT Adhi Karya Tbk periode 2008-2015

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on invesment* dalam memperediksi perubahan laba dalam kurun waktu 2009-2016. PT. Adhi Karya Tbk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on invesment* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perubahan laba pada PT. Adhi Karya Tbk, Periode 2009-2016 ? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on invesment* secara parsial dan simultan terhadap perubahan laba pada PT. Adhi Karya Tbk, Periode 2009-2016.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan. sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek atau bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs *www.idx.co.id*. bentuk data merupakan *time series* sebanyak 31 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dengan menggunakan *software SPSS Versi 22.00*.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*R square*) diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,518% atau 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *CR*, *QC*, *NPM* dan *ROI* dapat mempengaruhi perubahan laba 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan *Curren Ratio* memiliki  $t_{hitung} \text{ Current Ratio} > t_{tabel} (3.064 > 1.70562)$  yang berarti *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. *Quick Ratio* memiliki  $t_{hitung} \text{ quick ratio} < t_{tabel} (1.631 < 1.70562)$  yang berarti *Cuick Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. *Net Profit Margin* memiliki  $t_{hitung} \text{ NPM} > t_{tabel} (2.122 > 1.70562)$  yang berarti *NPM* berpengaruh terhadap perubahan laba. Dan  $t_{hitung} \text{ ROI} > t_{tabel} (2.137 > 1.70562)$  yang berarti *ROI* berpengaruh terhadap perubahan laba.

**Kata Kunci:** *Rasio lancar (RC)*, *Rasio cepat (RC)*, *Profit margin (NPM)* dan *Return On Invesment (ROI)*, *Perubahan Laba*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada PT. Adhi Karya Tbk, Periode 2009-2016” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dan tak lupa Shalawat serta Salam semoga tetap tercurahkan ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut-Nya. Skripsi ini disusun guna memenuhi gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Islam Agama Islam Negeri, Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis

Harahap, M.Si selaku wakil dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P.,M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia menjadi pembimbing dan pengarah dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang ikhlas dalam memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan Seluruh Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, civitas Akademik yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa buat Ayahanda Alimuddin Harahap dan Ibunda Lucy Yanti atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta mudah-mudahan menyusul karya-karya selanjutnya, Amiin.

9. Kepada teman-teman seperjuangan dalam kesederhanaan dan kebaikan yang telah banyak memberikan motivasi serta dorongan kepada peneliti semasa perkuliahan. Mudah-mudahan kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih atas dorongan, saran dan semangat kepada peneliti. Mudah-mudahan kita semua dalam lindungan Allah SWT dan dipermudah segala urusan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridha Allah SWT atas segala bantuan bimbingan dan doa yang diberikan kepada peneliti. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan baik keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan ilmu bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan untuk kita semua.

Padangsidempuan, 29 Juni 2017  
Penyusun,

**Sandri Dewi Agustiwi**  
**13 230 0180**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	13
1. Analisis Laba .....	13
2. Rasio Profitabilitas.....	18
3. Rasio Likuiditas .....	22
4. Analisis Rasio Keuangan .....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42

D. Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	44
1. Analisis Deskriptif .....	45
2. Uji Normalitas .....	45
3. Uji Linearitas .....	47
4. Uji Asumsi Klasik .....	48
a. Uji Multikolinieritas .....	49
b. Uji Heterokedastisitas .....	49
c. Uji Autokorelasi .....	50
5. Analisis Regresi Berganda .....	51
6. Uji Determinasi $R^2$ .....	52
7. Uji Hipotesis .....	52
a. Uji t .....	52
b. Uji F .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	54
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Pakuwon Jati ...	54
2. Visi dan Misi PT. Adhi Karya Tbk .....	55
3. Bidang Usaha PT Adhi Karya .....	56
B. Gambaran Data Penelitian .....	57
1. <i>Debt to rasio lancar (RL)</i> .....	58
2. <i>Rasio Cepat (RC)</i> .....	60
3. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	62
4. <i>Return On Invesment (ROI)</i> .....	64
5. <i>Perubahan Laba</i> .....	66
C. Hasil Analisis .....	69
1. Analisis Deskriptif .....	69
2. Uji Normalitas .....	72
3. Uji Linear .....	73
4. Uji Asumsi Klasik .....	77

a. Uji Multikolinieritas.....	77
b. Uji Heterokedastisitas .....	78
c. Uji Autokorelasi.....	79
5. Analisis Regresi Berganda.....	80
6. Uji Determinasi $R^2$ .....	83
7. Uji Hipotesis .....	83
a. Uji t .....	84
b. Uji F .....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rasio RL, RC, NPM , dan Perubahan laba.....	6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel IV.1	Perkembangan CR .....	60
Tabel IV.2	Perkembangan QR .....	63
Tabel IV.3	Perkembangan NPM.....	65
Tabel IV.4	Perkembangan ROI.....	67
Tabel IV.5	Perkembangan Perubahan laba .....	69
Tabel IV.6	Deskriptif Data Tingkat RL, RC, NPM dan Perubahan laba.....	72
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel IV.8	Hasil Uji Linieritas CR dengan Perubahan laba .....	75
Tabel IV.9	Hasil Uji Linieritas QR dengan Perubahan laba.....	76
Tabel IV.10	Hasil Uji Linieritas <i>NPM</i> dengan Perubahan laba .....	77
Tabel IV.11	Hasil Uji Linieritas ROI dengan Perubahan laba.....	78
Tabel IV.12	Hasil Uji Multikolinieritas .....	79
Tabel IV.13	Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel IV.14	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel IV.15	Determinasi (R).....	86
Tabel IV.14	Hasil Uji t.....	87
Tabel IV.15	Hasil Uji F.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar IV.2 P-P Plot Uji Normalitas .....	81

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 <i>Current Ratio</i> .....	63
Grafik IV.2 <i>Net Profit Margin</i> .....	66
Grafik IV.3 <i>Return On Investment</i> .....	67
Grafik IV.4 Perubahan Laba .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan.<sup>1</sup>

Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk kepentingan pemilik manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan<sup>2</sup>. Artinya pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditunjukkan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak instren maupun pihak ekstren perusahaan. Jadi, memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui suatu kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo) 2012, hlm 2

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.<sup>3</sup>

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Menurut Meriewaty tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Informasi laba yang merupakan bagian dari informasi akuntansi umumnya digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Dimana semakin besar laba, maka semakin baik penilaian atas kinerja perusahaan. Penyajian informasi laba merupakan pengukur kinerja perusahaan yang penting jika dibandingkan dengan pengukur kinerja yang lain, seperti meningkatnya atau menurunnya modal bersih. Selain itu, laba merupakan pengukuran atas

---

<sup>3</sup>S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm

perubahan kekayaan pemegang saham (perubahan nilai) maupun merupakan estimasi laba masa depan.

Dalam penelitian ini mencoba untuk melakukan prediksi atau peramalan terhadap laba, dimana menggunakan peramalan kuantitatif. Peramalan kuantitatif dapat diterapkan bila terdapat tiga kondisi yaitu, tersedia informasi tentang masa lalu, informasi tersebut dapat di kuantitatifkan dalam bentuk numerik, dapat diasumsikan bahwa beberapa aspek pola masa lalu akan erus berlanjut dimasa yang datang. Prediksi perubahan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah untuk memajukan usahanya. Memprediksi laba sangat penting dan dibutuhkan oleh berbagai pihak investor, kreditur, dan perusahaan.<sup>4</sup>

Salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan biasa digunakan dalam penilaian kinerja secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, rasio keuangan dikatakan memiliki kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi. Salah satunya adalah perubahan laba. Oleh karena itulah, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji kekuatan prediksi rasio keuangan atas perubahan laba. Jika rasio keuangan terbukti dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan

---

<sup>4</sup>Dodi Kurnia, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 25.

datang bagi para pemakai laporan keuangan yang baik secara ril maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.<sup>5</sup>

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor pertumbuhan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara ril, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Rasio keuangan yang dipakai memprediksi perubahan laba dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas

---

<sup>5</sup>Sofyan Syafri Harahap *teori akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 55.

diwakili oleh rasio lancar (*current ratio*) rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio profitabilitas diwakili oleh profit margin (*Net Profit Margino*) dan return on invesment (ROI).

Menurut Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidy ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Tidak jauh beda dengan pendapat James O Gill menyebutkan rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Terdapat hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*

PT ADHI KARYA Tbk dilihat dari laporan keuangan puplikasinya pada tahun 2008 laba perusahaan mencapai Rp 6.639.942..000, kemudian pada tahun 2009 PT ADHI KARYA Tbk, yaitu sebesar Rp 7.714.614..000, pada tahun 2010 mengalami penurunan yang sangat derastis menjadi Rp 5.674.980.000, dan tahun 2011,2012,2013 mengalami kenaikan yang stabil yaitu 2011 Rp 6.695.112.000, 2012 Rp

7.627.703.000, dan 2013 Rp 9.799.598.000, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu Rp 8.653.578.000, 2015 Rp 9.389.570.000.

Banyak cara untuk memprediksi perubahan laba perusahaan diantaranya adalah dengan melihat rasio lancar, rasio cepat, profit margin dan return on investment (ROI). Berikut gambaran kinerja keuangan PT. Adhi Karya Tbk, dari tahun 2009-2015

**Tabel I.1**  
**Perubahan laba**  
**PT Adhi Karya Tahun 2009-2015**

No	Tahun	Perubahan Laba (Dalam %)
1	2009	1.322
2	2010	2.189
3	2011	0,191
4	2012	0,169
5	2013	0,918
6	2014	-0,747
7	2015	6,856

**Sumber Data:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah)

Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT ADHI KARYA Tbk tersebut menimbulkan banyak pertanyaan-pertanyaan dalam pemikiran penulis. Maka penulis tertarik melihat perubahan laba dengan menggunakan rasio. Rasio keuangan adalah untuk menilai keuangan perusahaan. Pada rasio keuangan ada beberapa rasio yang digunakan dalam mengukur kesehatan suatu perusahaan, diantaranya adalah rasio

profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntunagan. Tetapi rasio keuangan yang lain juga bisa mengukur perubahan laba seperti hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya:

Siti Syarifah dalam penliannya yang berjudul *Pegaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013* menyatakan bahwa:

*Debt Equity Ratio (DER), operating Leverage (DOL), net prorit margin (NPM), operating profit margin (OPM), gros profit margin (GPM), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE), secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan.*<sup>6</sup>

Siti Fatimah dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Peerusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* menyatakan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh variabel *current ratio, debt to ratio, total asset turnover, return on asset, return on equity, gross profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
2. Adanya pengaruh antara *currrent ratio, debt to ratio, total asset turnover, return on equiti, gross profit margin, dan net profit*

---

<sup>6</sup>Siti Syarifah, "Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013", (Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014), hlm. 89.

*margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia.<sup>7</sup>

Wiwid Dwi Wijayanti dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Rasio Keuangan dalam Memperediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2006 menyatakan bahwa: “Perubahan rasio profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang”.<sup>8</sup>

Perbandingan-perbandingan rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan tren likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Secara konservatif rata-rata dari tiap ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba dapat menjadi acuan profitabilitas minimum yang harus dipertahankan perusahaan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis menduga adanya hubungan antara rasio keuangan dengan perubahan laba perusahaan. Oleh karena itu penulis memilih judul penelitian “**Analisis Rasio Keuangan dalam Memperediksi Perubahan Laba pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk periode 2009-2016.**”

---

<sup>7</sup>Siti Fatimah, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2012), hlm. 93.

<sup>8</sup>Wiwid Dwi Wijayanti, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memperediksi Perubahan Laba pada perusahaan yang *Listing Islamic Index* Periode 2004-2006”, (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm.90.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya Perubahan laba perusahaan PT ADHI KARYA Tbk, dengan ditunjukkan penurunan dan kenaikan laba perusahaan.
2. Terjadinya kerugian PT ADHI KARYA Tbk pada tahun 2014 sehingga perusahaan mengalami minus dalam perubahan laba.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, permasalahan tersebut dibatasi pada faktor yang mempengaruhi perubahan laba yaitu:

1. Rasio likuiditas berupa *current ratio* dan *quick ratio*.
2. Rasio profitabilitas berupa *profit margin* dan *return on investment*.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Sesuai dengan judul skripsi “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan PT Adhi Karya maka variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>9</sup>

Likuiditas merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek

2. Variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah perubahan laba.

Perubahan laba yaitu peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas	Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo atau jangka pendek.	1. $CR ( X_1 )$ $\frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$  2. $QR ( X_2 )$ $\frac{Current Asset - Inventory}{Current Liabilities} \times 100\%$	Rasio

<sup>9</sup>Kasmir, *Ibid*

Rasio Profitabilitas	Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	3. NPM ( $X_3$ ) $NPM = \frac{EAIT}{Sales} \times 100\%$ 4. ROI ( $X_4$ ) $\frac{\text{Laba sesudah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
Perubahan Laba (Y)	Peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun lalu	(Y) $\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Apakah ada pengaruh rasio Likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah ada pengaruh rasio Profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi karya Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia.

### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perubahan rasio manakah dari rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap perubahan laba perusahaan Pt Adhi karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat menerapkannya dilingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan.

### 2. Pihak perusahaan

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan perubahan laba yang diperoleh perusahaan melalui rasio profitabilitas dan Likuiditas.

### 3. Dunia Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia akademis sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Analisis Laba**

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah pengukuran laba. Pengukuran laba ini bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil

Untuk tujuan analisis laba, yang terdiri atas laba kotor, analisis laba operasional, dan analisis laba bersih, lebih dahulu disusun suatu laporan penghasilan (*income statement*) dan yang bisa digunakan adalah *conventional income statement*, yang tidak lain adalah laporan laba rugi yang diringkaskan. Maka analisis dilakukan dengan membandingkan data aktual yang akan dianalisis terhadap data anggarannya sehingga diperoleh penyimpangannya (selisih).

##### **a. Perubahan Laba Kotor**

Perubahan dalam laba kotor adalah (*gross profit*) perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan

yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan dan diambil tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya.

Perubahan laba kotor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dapat dijual dan harga jual persatuan produk tersebut.<sup>1</sup>

Dalam suatu perusahaan yang memproduksi dan menjual satu macam produk atau barang, laporan perusahaan laba bruto menunjukkan pengaruh perubahan dalam harga pokok barang yang diproduksi dan dijual.<sup>2</sup>

b. Analisis Laba Bersih

Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan keuangan adalah rugi bersih (*net loss*)<sup>3</sup>. Selisih laba bersih antara budget dengan aktual bersumber dari *cost rate variant* dan *cost volume variance* dari biaya umum serta penambahan laba operasional.

c. Analisis Laba Total

Analisis laba total atau disebut juga analisis laba (*profit analysis*) mencakup analisis laba kotor, analisis laba operasional dan analisis

---

<sup>1</sup> Munawir, *op Cit*, hlm. 2

<sup>2</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 356.

laba bersih. Bila ingin diperoleh perkembangan yang sebenarnya, maka sebagai instrumen analisis digunakan data yang sebenarnya dari suatu periode terhadap data yang sebenarnya diperiode berikutnya.<sup>4</sup>

d. Perubahan Laba

Analisis perubahan akan mencakup studi tentang perubahan penjualan, perubahan laba bruto, perubahan biaya usaha, perubahan laba usaha, dan perubahan laba bersih.<sup>5</sup> Akan tetapi, seperti dalam daftar neraca perbandingan, maka daftar pendapatan perbandingan walaupun menunjukkan naiknya atau turunya tiap pos, tidaklah memberikan suatu kesimpulan dari perubahan-perubahan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah cara mempelajari bermacam-macam faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Menurut John N. Mayer faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih ada dua golongan:

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan miliknya (bertambahnya) pendapatan bersih.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan turunya (berkurangnya) pendapatan bersih.

Untuk tiap faktor dihitung perbedaan antara jumlah-jumlah untuk kedua tahun dan perbedaan-perbedaan ini kemudian dijumlahkan

---

<sup>4</sup>Radiks Purba, *op cit.* hlm. 360.

<sup>5</sup>Jumingan, *op, Cit*, HLM. 360.

untuk menentukan tiap jumlah dari kedua golongan itu. Akhirnya, jumlah kenaikan atau penurunan yang lebih kecil itu dikurangkan dari jumlah kenaikan atau penurunan yang lebih besar, dan selisihnya ialah jumlah kenaikan atau penurunan pendapatan bersih.<sup>6</sup>

Anni Mustarsyidah, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dimasa yang akan datang pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2008 perubahan laba adalah:

Perubahan laba yang merupakan selisih laba tahun yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satu persen.

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

$\Delta Y$  = Perubahan Laba

$Y_{it}$  = Laba Bersih Tahun yang diteliti

$Y_{it-1}$  = Laba Bersih Tahun Sebelumnya

#### e. Laba dalam islam

Dalam bahasa arab, laba yaitu pertumbuhan dalam dagang, seperti yang terdapat dalam kitab *Lisanul-arab* karangan Ibnu

---

<sup>6</sup>N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba*, diterjemahkan dari "financial Sistematis Analisis" oleh R. Soemita Adikoeseoma, dkk. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.293

Manzur yaitu pertumbuhan dalam dagang. Berkata Azhadi, maka jual beli adalah *ribh* dan perdagangan adalah *rabihah*, yaitu laba hasil dagang. Dalam surah Al-Baqarah Ayat 16 menjelaskan tentang laba, yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ



Artinya:”Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.<sup>7</sup>

Dalam tafsir *Al manar* dikatakan bahwa sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) lebih memilih kesesatan dari pada petunjuk demi suatu keuntungan dimana mereka bisa yakin bisa mendapatkan dari orang lain. Inilah makna *iisytirak* (*partnership*) dan *syira* (pembelian) didalam laba dan membeli. Adapun menyadarkan laba pada perdagangan adalah jelas sekali karna laba itu adalah pertambahan pada hasil dagang.<sup>8</sup>

Dari tafsir tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian laba dalam Al-quran berdasarkan ayat yang telah disebutkan adalah kelebihan pokok yang diperoleh dari proses dagang. Jadi, tujuan utama para pedang adalah melindungi, menyelamatkan modal pokok dan pendapatan laba.

<sup>7</sup>Departemen Agama, *Op Cit.*, hlm.3.

<sup>8</sup>Ibnu Qayyim, *Tafsir Ibnu Qoyyim*, (Jakarta Timur: Darul Falah, 2000), hlm.129.

## 2. Rasio Profitabilitas

### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>9</sup>

L. M. Samryn mengatakan “Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi lebih berarti”<sup>10</sup>

Sofyan Syarif Harahap menyebutkan bahwa:

Rasio profitabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

#### 1) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan mengemukakan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: Untuk mengukur atau perhitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

- a) Untuk menilai posisi laba dari waktu ke waktu.
- b) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

---

<sup>9</sup>Kasmir, *loc Cit.*, hlm. 196.

- c) Untuk mengukur produktivitas seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- d) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana.<sup>11</sup>

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahu perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak enagn modal sendiri.<sup>12</sup>

## 2) Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

### a) *Profit Margin on Sales*

*Profit margin on sales* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Terdapat rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut.<sup>13</sup>

Rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut.s

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

### b) *return on investment (ROI)*

---

<sup>11</sup>Kasmir, Loc. Cit., hlm. 197-198.

<sup>12</sup>Kasmir, Loc. Cit., hlm 199.

<sup>13</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 200.

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus untuk mencari *return on invesment* dapat digunakan sebagai berikut.<sup>14</sup>

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}}$$

c) *return on equity* (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat di gunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest abd tax}}{\text{Equity}}$$

d) *Laba per lembar saham*

Laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut.

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

3) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba

Sofyan Syafri Harahap mengatakan pengaruh rasio terhadap perubahan laba yaitu “ Semakin besar rasio ini semakin

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 2001.

baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin tinggi”.<sup>15</sup>

Ghazali Syamni dan Martunis dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa “*Operating Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.”<sup>16</sup>

#### 4) Pengaruh Return On Investment (ROI) terhadap laba perusahaan

Kasmir berpendapat jika “Rasio *return on invesment* ini rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva”.<sup>17</sup>

L. M . Syamrin dalam bukunya mengatakan bahwa “*Return On Investment* menunjukkan bahwa setiap aktiva yang digunakan akan menghasilkan laba”.<sup>18</sup>

R. Agus Srtono berpendapat :*Return On Invesment* menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, setiap penggunaan aktiva maka menghasilkan laba bersih setelah pajak”.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis...*, Op Cit., hlm. 304.

<sup>16</sup>Ghazali Syamni dan Matunis “ Pengaruh OPM, ROE dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada perud]sahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia” dalam *jurnal kebangsaan*, Volume 2, No 4, Juli 2013), hlm 26.

<sup>17</sup>Kasmir, op. Cit., hlm. 203.

<sup>18</sup>L. M. Syamrin, *Op. Cit.*, hlm.,421.

<sup>19</sup>R. Agus Sartono, *Op , Cit.*,hlm. 113.

### 3. Rasio Likuiditas

Ada dua cara untuk menentukan tentang likuiditas. Pertama, mengamati aktiva-aktiva perusahaan yang relatif likuid sifatnya dan membandingkan aktiva-aktiva tersebut dengan sejumlah kewajiban yang sudah jatuh tempo. Aktiva-aktiva yang dimaksud adalah aktiva lancar dan hutangnya adalah hutang lancar pada neraca. Kedua melihat apakah aktiva perusahaan yang likuid dapat diubah menjadi kas seperti piutang usaha dan persediaan.

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan yaitu:<sup>20</sup>

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*) yaitu merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan

---

<sup>20</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 71.

aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*) yaitu merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

- d) Rasio Perputaran Kas yaitu berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut.

$$\text{Rasio Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

- e) *Inventory to Net Working Capital* yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rumus untuk mencari *inventory to net working capital* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

- 1) Tujuan dan manfaat rasio likuiditas
  - a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya di bayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
  - b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhnya. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar,
  - c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam ha ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau utang yang di anggap likuiditasnya rendah.
  - d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
  - e. Untuk mengukur berapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
  - f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas untuk membayar utang.<sup>21</sup>

#### 4. Analisis Rasio Keuangan

---

<sup>21</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 132.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).<sup>22</sup>

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.<sup>23</sup> Menurut Bernstein:

“Analisa laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.”

Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu dan yang diharapkan dimasa yang akan datang untuk perusahaan-perusahaan yang sama. Kedua, dengan

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 180.

<sup>23</sup>L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 409.

membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dan kira-kira sama ukurannya, atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.<sup>24</sup> Secara matematis rasio keuangan tidak lebih dari rasio dimana pembilang dan penyebut diambil dari kata keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau juga suatu perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda.<sup>25</sup> Rasio keuangan merupakan dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pertanyaan meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serah hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya kedalam perusahaan.<sup>26</sup>

#### a. Jenis Rasio

Rasio-rasio yang dapat dihitung untuk setiap praktek pengukuran keuangan, tetapi yang paling umum dihitung dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar<sup>27</sup>. Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemegang saham, pemberi kredit jangka pendek, serta pemberi kredit jangka panjang, serta

---

<sup>24</sup>T.Hani Handoko,*Manajemen* (Yogyakarta:BPFE- Yogyakarta, 2003), hlm. 398.

<sup>25</sup> Artur J. Keown, Dkk., (*Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* Diterjemahkan dari "Financial Management: Principles and Applications" oleh Marchuh Prihminto (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 76.

<sup>26</sup>L. M. Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 410.

<sup>27</sup>Arthur J. Keown, DKK., *op Cit.*, hlm. 398.

rasio keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Pada umumnya jenis-jenis rasio yang digunakan yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau rasio efisiensi menyediakan untuk menilai keefektipan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan lebih berarti.

4) Rasio Utang

Para kreditor jangka panjang lebih berkepentingan pada rasio leverage. Dengan rasio ini para kreditor dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan untuk membelanjai aktivitya, kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban tetap yang berhubungan dengan dana-dana yang berasal dari pemilik.<sup>28</sup>

2) Laporan Keuangan

---

<sup>28</sup>L.M. Samryn, *Op, Cit.*, hlm. 422

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang bisa digunakan adalah tahunan yang mulai dari 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember, manajemen juga dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek misalnya, bulanan, triwulan atau kuartal.<sup>29</sup>

Tujuan dasar laporan keuangan secara implisit merefleksikan kepentingan investor (atau *stockholder* sebagai *principal*) atau manfaat ekonomi dari apa yang telah diinvestasikan. Untuk pihak investor membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.<sup>30</sup> Jadi, laporan keuangan merupakan instrumen yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*. Dan juga dapat digambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.<sup>31</sup> Laporan keuangan terdiri dari:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba-rugi memuat salah satu

---

<sup>29</sup>Thausie Nurvigia Dwi Prabowo Pur, Op Cit., hlm. 44

<sup>30</sup>Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan teori* (Jakarta): Rajawali Pers, 2012), hlm. 332.

<sup>31</sup>Safyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam Op.Cit.*, hlm. 20

informasi terpenting mengenai perusahaan, yaitu laba bersih dan rugi bersih.<sup>32</sup>

Menurut Kasmir dan Jakfar “Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.”<sup>33</sup>

b. Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik (*statement of owners equity*) menunjukkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Kenaikan ekuitas pemilik berasal dari investasi pemilik laba bersih. Penurunan ekuitas pemilik diakibatkan oleh penarikan pemilik dan rugi bersih.<sup>34</sup>

c. Neraca

Neraca (*balance sheet*) menyajikan daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu entitas pertanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan dan tahun berjalan.<sup>35</sup>

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of chas flows*) melaporkan kas yang masuk (penerimaan kas) dan kas yang keluar (pengeluaran kas) selama satu periode tertentu. Laporan ini melaporkan kenaikan atau

---

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 20.

<sup>33</sup>Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), Hlm. 118.

<sup>34</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op, Cit.* hlm. 20

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm. 20.

penurunan bersih kas selama periode berjalan dan saldo kas akhir.<sup>36</sup>

Pada dasarnya, kegiatan akuntansi merupakan kegiatan mencatat. Dilanjutkan dengan menganalisis, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari aktivitasnya berhubungan dengan produksi, pertukaran barang-barang dan jasa-jasa, atau berhubungan dengan pengelolaan dana-dana. Akuntansi sebagai alat bantu manajemen (*tool of management*) dapat membrikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada catatan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, catatan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Karena fungsi utama sebagai pencatatan inilah, banyak ekonomi muslim yang merujuk al-Qur'an surat al-Baqarah Surah Al Baqarah Ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi syariah.<sup>37</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ  
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ  
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

<sup>36</sup> Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari “Accaounting” oleh Gina Gania dan Danti Pujiati (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 19.

<sup>37</sup>Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2010), Hlm.1-2.

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermua'malah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhanya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya.”<sup>38</sup>

Ayat ini disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena akan mengajarkan beberapa ketentuan hukum, “*ya ayyuhal-ladzina’amanu*” ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan mu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya, “*idza tadayantum bidaynin ila ajali (n)m-musamman faktubuhu.*” Inilah prinsip umum tentang landasan akuntansi syariah yaitu menuliskan.<sup>39</sup>

Ayat ini juga menyimpulkan batas kualitas yang mentransformasikan doktrin pertanggungjawaban kedalam sarana operasional untuk mencapai apa yang disebut ridho Allah. Kita

---

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahanya (Jakarta;CV. Penerbit J-Art 2005), hlm. 48.

<sup>39</sup> Dwi Suwiknyo, *Op Cit.*, hlm.5.

ingin menyeimbangkan antara kebutuhan spritual dari seseorang dengan kebiatan kemasyarakatan secara luas.<sup>40</sup>

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.<sup>41</sup>Eksistensi pencatatan dalam konsep Islam berkaitan dengan prinsip bermuamalah termasuk didalamnya yang berkaitan dengan jual-beli, utang-piutang dan sewa menyewa.

Akuntansi sendiri dalam konsep Islam di diistilahkan dengan kata *muhasabah.Muhasabah* mengandung makna pendataan, pembukuan, perhitungan (*musa'alah*), perdebatan serta penentuan imbalan/balasan. Adapun tujuan akuntansi (muhasabah dalam islam adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara harta (*hifz al-amwal*)
- b. Eksistensi al-kitabah ketika ada perselisihan
- c. Dapat membantu alam pengambilan keputusan
- d. Menentukan hasil-hasil usaha yang akan dizakatkan
- e. Menentukan dan menghitung hak-hak pihak yang berserikat dalam usaha
- f. Menentukan imbalan, balasan atau sanksi<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>*Ibid* hlm. 180.

<sup>41</sup>Kasmir, *Op.Cit.*,hlm. 11.

<sup>42</sup>Safaruddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Medan: Febi UIN-SU PRESS, 2015), hlm. 105-106.

Laporan keuangan bertujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan para anggota oleh pemilik perusahaan. Selain itu, Laporan keuangan juga bertujuan untuk memberikan segala informasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan tentang kondisi perusahaan melalui sudut angka-angka yang dinyatakan dalam satuan moneter untuk menilai kinerja perusahaan.<sup>43</sup>

Laporan keuangan merupakan unsur paling penting dalam memberikan informasi keadaan keuangan maupun kinerja perusahaan, sehingga laporan keuangan akan dianalisis untuk mendapatkan hasil tentang kondisi perusahaan. Hasil dari analisis tersebut dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan seperti perubahan laporan keuangan perusahaan. Kegiatan perusahaan dapat disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan (*Balance Sheet*)
- b. Laporan laba rugi (*Income Statement*)
- c. Laporan laba ditahan (*Retained Earning Statement*)
- d. Laporan sumber dan penggunaan dana (*Source and Application of Funds* atau lazim disebut *Cash Flow Statement*)

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik adalah perusahaan yang hasil kerjanya diatas perusahaan pesaingnya, atau diatas rata-rata perusahaan sejenis. Analisis kinerja keuangan dapat dilihat melalui

---

<sup>43</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 17.

analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan itu sendiri terdiri dari:

- a. Analisis arus kas
- b. Analisis likuiditas
- c. Analisis *leverage*
- d. Analisis profitabilitas
- e. Analisis aktivitas
- f. Analisis penilaian
- g. Analisis pertumbuhan
- h. Analisis kesehatan perusahaan
- i. Dan analisis sistem *Du Pont*<sup>44</sup>

Analisis laporan keuangan ialah kegiatan membandingkan kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan dengan perusahaan sejenis atau dengan angka-angka keuangan sebelumnya, atau dengan angka-angka anggaran. Hasil perbandingan itu akan menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan atau merugikan, dari penyimpangan tersebut maka dapat diketahui penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan perbaikan dalam pelaksanaannya.<sup>45</sup> Analisis laporan keuangan bertujuan untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan apakah perusahaan mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat.

---

<sup>44</sup>Dewi Utari, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 53.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 53.

Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai.<sup>46</sup>

Untuk menganalisis suatu laporan keuangan analisis rasio merupakan cara yang paling umum digunakan, yang menghubungkan dua data keuangan (neraca atau laporan laba rugi), baik secara individu atau kombinasi dari keduanya, dengan cara membagi satu data dengan yang lainnya. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis yang paling populer dan banyak digunakan. Hasil analisis memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi (berhubungan) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut.<sup>47</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 3.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Wiwid Dwi Wijayanti (2008), Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Periode 2004-2006.	Terdiri dari 2 variabel yaitu ROA (X1) Dan Perubahan laba (Y)	Dari hasil pengujian perubahan rasio profitabilitas (Roa) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang, dengan demikian Ho diterima Ha ditolak.

<sup>46</sup>Kasmir, *Op, Cit.*, hlm. 66-67.

<sup>47</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22.

	(Skripsi, Fakultas Syariah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)		
2	Nunung Indriastuti (2014), Analisa Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011 (Skripsi, Fkultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Surakarta)	Terdiri dari 5 variabel yaitu CR (X1), DER (X2) TAT (X3) NPM (X4) Dan Perubahan laba (Y)	Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa CR, DER, TAT, NPM. Secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2011
3	Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Perti, (2010), Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran")	1.curren ratio 2.working capital 3.Total asset 4.debt to equity ratio 5.Propit margin	<i>Current Ratio (CR), Working Capital to Total Asset (WCTA), Debt to Equity Ratio (DER) DAN Profit Margin (PM)</i> secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.
4	Siti Syarifah, (Tahun 2014), Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. (Skripsi, Fakultas	Terdiri dari 5 variabel yaitu CR (X1), DER (X2), NPM (X3), TAT (X4), Dan Perubahan laba (X5)	Secara parsial dan simultan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turnover</i> berpengaruh terhadap perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang.

	Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji).		
--	---------------------------------------------------	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini saat ini, persamaanya yaitu sama menggunakan regresi berganda dan sama-sama menggunakan variabel perubahan laba. Sedangkan perbedaannya meliputi lokasi penelitian, periode penelitian dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut penjelasannya :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Wiwid Dwi Wijayanti adalah mengenai variabel-variabel yang ada pada penelitian yaitu membahas rasio keuangan dan perbedaanya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitiannya saudari tersebut yaitu perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*, kemudian variabel X nya adalah rasio keuangan dan variabel Y adalah memprediksi perubahan laba, sedangkan penelitian ini variabel X adalah rasio profitabilita dan variabel Y adalah perubahan laba bersih.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudri Nunung Indriastuti yaitu sama-sama memilih variabel independen yang membahas rasio keuangan sedangkan perbedaanya yaitu pada pemilihan variabel independen yaitu pada penelitian saudari

membahas beberapa rasio sedangkan penelitian ini hanya membahas rasio profitabilitas.

3. Persamaan penelitian ini dengan saudari Thaussie Nurviirgia Dwi Prabowo Putri dengan penelitian ini terletak pada variabel X yang membahas rasio keuangan dan variabel Y mengenai perubahan laba. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel X penelitian saudari yaiyu meneliti tiga rasio keuangan sedangkan penelitian ini hanya satu rasio keuangan dan perbedaan lainnya yaitu terletak pada tempat penelitian dan tempat penelitian.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Siti Syarifah adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang rasio keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang perubahan laba. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudari Siti Syarifah tersebut tempat penelitiannya adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdapat di bursa efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada dua variabel yaitu rasio *lavarage* dan rasio profitabilitas dan Variabelnya Y yaitu perubahan laba sedangkan dalam penelitian ini hanya satu variabel X yaitu rasio profitabilitas dan variabel Y yaitu perubahan laba bersih.

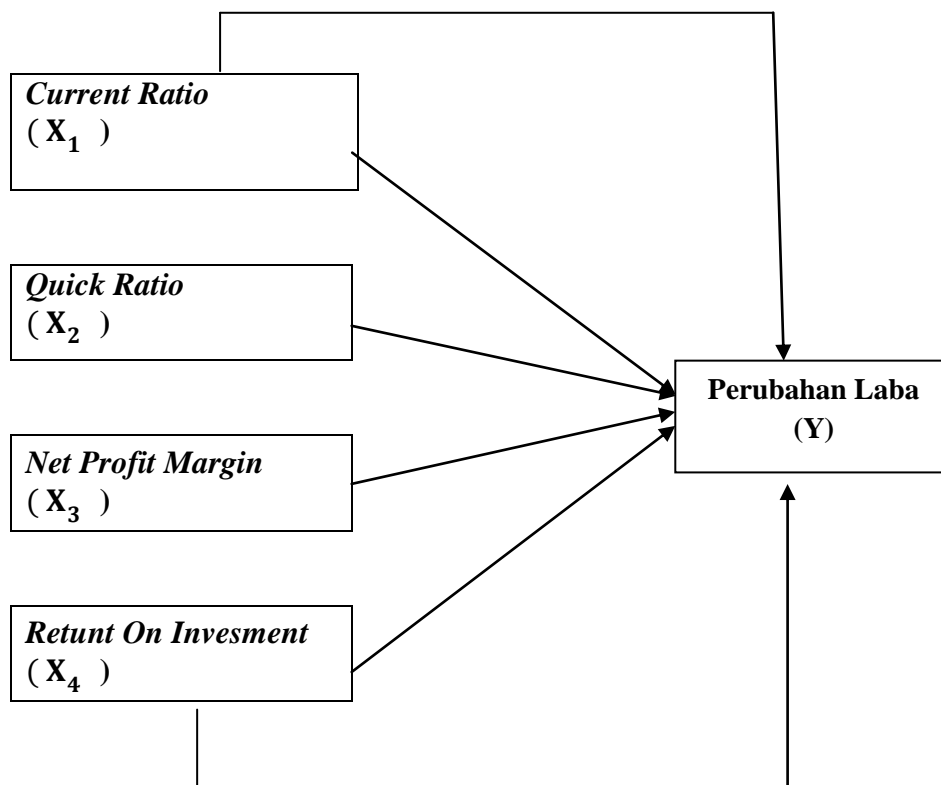
### C. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>48</sup>

Berdasarkan apa yang telah di uraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana *Current ratio*, *Quick ratio*, *profit margin*, *return on invesment* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada PT. Adhi Karya Tbk. dapat digambarkan dalam kerangka konsep sebagai berikut:

**Gambar 1I.1**

#### **Kerangka konsep**



<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut.

1. : Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi Karya
2. : Terdapat pengaruh yang signifikan *Quick Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi Karya.
3. : Terdapat pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi Karya.
4. : Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Investment* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi Karya.
5. : Terdapat pengaruh simultan *current ratio, quick ratio, net profit margin, dan return on investment* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT Adhi Karya.

---

<sup>49</sup>Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2010), hlm. 59. s

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan PT ADHI KARYA Tbk Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek.<sup>1</sup>

Alasan peneliti memilih perusahaan PT Adhi Karya yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), karena permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti ini terindikasi pada perusahaan tersebut. Yaitu tentang analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Adapun waktu penelitian ini direncanakan dari bulan April 2017 sampai dengan selesai.

---

<sup>1</sup>Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hlm. 84.

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menggunakan pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Sedangkan deskriptif berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.<sup>2</sup>

## **C. Populasi dan sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulanya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Adhi Karya yang terdaftar di Jakarta Islamix Index (JII) tahun 2009 hingga 2016.

---

<sup>2</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Suatu sampel merupakan *representatif* yang baik bagi populasinya sangat tergantung sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang *representatif* bagi populasinya.<sup>5</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk, tahun 2009-2016 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 sampel. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS V.22.

### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan buku dalam penelitian. Jenis Data digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpul oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode..., Op.Cit.*, hlm. 116.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>6</sup> Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 148

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari *www.idx.co.id* yaitu laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT. Adhi Karya Tbk. Pada tahun 2009-2016.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup> Selain itu, teknik pengumpulan data juga merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>8</sup>

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data, buku- buku referensi maupun arsip serta catatan-catatan yang ada pada perusahaan. Data ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk. Data yang digunakan adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu triwulan I-IV tahun 2009-2016, kemudian akan diolah menggunakan *SPSS* versi 22.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang akan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 401.

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 138.

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22,00.

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Gambaran tentang data-data penelitian seperti: modus, *mean*, dan variasi.<sup>9</sup> Adapun dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>10</sup> Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitas yang

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

<sup>10</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp 2-tailed*). Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas adalah jika data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

### 3. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan SPSS pada *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.<sup>11</sup>Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

### 4. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, mana yang paling dominan dalam menentukan apakah suatu perusahaan dalam mengalami perubahan laba, selain rasio-rasio yang telah

---

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 79.

dikembangkan dalam model Altman, sehingga dapat membantu manajemen dalam melakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi kondisi-kondisi yang mengarahkan kepada kebangkrutan. Analisis data dilakukan dengan menilai keseluruhan model.

Menurut Gujariti “bahwa dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik, supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis regresi berganda. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas dan uji asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitian yaitu terjadi autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastitas variabel independen dengan variabel dependen.<sup>12</sup>

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi<sup>13</sup>. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1.<sup>14</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>12</sup>Erlina, *Metodologi Penelitian* (Medan: USU Press, 2011), hlm. 103.

<sup>13</sup>Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 177

<sup>14</sup>Duwi Proyanto, *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hlm. 152.

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatann lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>15</sup>

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>16</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin Watson*. Pengambilan

---

<sup>15</sup>Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 179-180.

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 108.

keputusan pada uji *Durbin-Watson*(DW) dapat di lihat sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>17</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>18</sup> Analisis berganda juga dapat didefinisikan sebagai kelanjutan analisis setelah uji validitas, realibilitas, dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Perubahan Laba

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Quick Ratio*

$X_3$  = *Net Profit Margin*

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 106.

<sup>18</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 235.

- $X_4$  = *Return On Investment*
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien *Current Ratio*
- $b_2$  = Koefisien *Quick Ratio*
- $b_3$  = Koefisien *Net Profit Margin*
- $b_4$  = Koefisien *Return On Investment*
- e = *Standard Error*

#### 6. Uji Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( *adjusted R<sup>2</sup>* ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$ , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen<sup>19</sup>. Nilai  $R^2$  berkisar 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

#### 7. Uji Hipotesis

- a. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (rasio keuangan *curren ratio*, *quic ratio*, *profit margin* dan *retunt on invesment/ ROI* secara parsial

---

<sup>19</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op.,Cit.,hlm.* 245-27.

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (perubahan laba).<sup>20</sup>

H<sub>0</sub>: Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H<sub>a</sub>: Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>21</sup>

Dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS. Maka pengambilan kesimpulan dengan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (*Rasio keuangan rasio lancar, rasio cepat, profit margin, return on investment*) dan variabel dependen (perubahan laba). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>22</sup> Esensi untuk pengujian F yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas) antara rata-rata hitung beberapa kelompok data.<sup>23</sup>

Jika statistik hitung (angka F output) > statistik tabel (tabel F), maka H<sub>0</sub> ditolak.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 83.

<sup>21</sup>Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 85.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm, 81

<sup>23</sup>Singgih santoso, *Panduan lengkap SPSS 23 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016)*, hlm. 295.

Jika statistik hitung (angka F output) < statistik tabel (tabel F), maka  $H_0$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya PT Adhi Karya Tbk

Objek dalam penelitian ini dilaksanakan ialah PT Adhi Karya Tbk yaitu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Architecten-Ingénieur-en Annemersbedrijf Assocatie Selleen de Bruyn merupakan perusahaan milik belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya di nasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan kementerian kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, Adhi berubah status menjadi perseroan terbatas, hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>1</sup>

Status perseroan ADHI sebagai perseroan terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan ADHI maupun industri konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antar industri konstruksi menjadi

---

<sup>1</sup> <http://www.Adhi Karya.com> diakses pada Senin 31 Juli 2017 Pukul 15:19 WIB

perseroan melakukan redefinisi visi dan misi menjadi perusahaan kontruksi yang terkemuka di asia tenggara. Visi tersebut menggambarkan motivasi perseroan untuk bergerak kebisnis lain yang terkait dengan inti bisnis perseroan melalui sebuah *tagline* yang menjadi penguat yaitu “*Beyond Construction*”. Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dikelola ADHI intik memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.<sup>2</sup>

ADHI telah mampu menunjukkan kemampuan sebagai perusahaan kontruksi terkemuka diasia tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan kepada keberhasilan proyek kontruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI bukan berarti tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta program kemitraan dan bina lingkungan rperseroan.

## 2. Visi dan Misi PT Adhi Karya Tbk

### a. Visi PT Adhi Karya Tbk

Menjadi perusahaan kontruksi terkemuka di asia tenggara

### b. Misi PT Adhi Karya Tbk

- 1) Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *corporate value* secara *incorporeted*.

---

<sup>2</sup>*Ibid*

- 2) Melakukan proses pembelajaran (*learning*) dalam menanggapi pertumbuhan (peningkatan *corporate value*)
  - 3) Menerapkan *corporate culture* yang simpel tapi membumi/dilaksanakan (*Down to earth*)
  - 4) Proaktif melaksanakan lama lini bisnis secara profesional, mendukung pertumbuhan perusahaan.
  - 5) Partisipasi aktif dalam program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.
3. Bidang Usaha PT Adhi Karya Tbk

Saat ini, ADHI memiliki ruang lingkup bidang usaha yang mencakup

a. Kontraktor Sipil dan Gedung

- 1) Kontraktor sipil mengerjakan bangunan-bangunan sipil milik pemerintah maupun swasta
- 2) Kontraktor gedung mengerjakan bangunan gedung yang dimiliki pemerintah maupun swasta.

b. EPC (*Engineering Procurement Construction*)

EPC adalah kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, pengadaan sekaligus mengerjakan konstruksinya dalam hal ini lebih menekankan pada jenis pekerjaan oil dan gas dan power plant.

c. Bisnis Properti

Sebuah kegiatan investasi dibidang pembangunan fasilitas gedung berupa perkantoran, apartemen, dan hotel.

d. Bisnis Real Estate

Sebuah kegiatan investasi penyediaan fasilitas perumahan (*landed house*) dengan pola cluster disetiap wilayah strategis.

e. Investasi

1) Infarastruktur

Mengutamakan pembangunan jalan tol da monorail

2) Perhotelan

Memanfaatkan aset perseroan untuk dikembangkan menjadi hotel

3) Power Produser<sup>3</sup>

## B. Gambaran Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT Adhi Karya Tbk yang diakses dari website resmi PT Adhi Karya Tbk yaitu [www.adhi.karya.com](http://www.adhi.karya.com). Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan kwartalan neraca dan laba rugi dari PT Adhi Karya Tbk yang digunakan untuk mendapatkan jumlah dari likuiditas yaitu berupa *curren ratio, quik ratio, cash ratio, rasio perputaran kas, inventory to net working capital* dan profitabilitas yaitu *profit margin, return on invesment, return on equity, laba perlembar saham* dan perubahan laba.

### 1. Deskripsi Data Rasio Likuiditas

---

<sup>3</sup>*Ibid*

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuiditasnya perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Dalam penelitian ini jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Data *current ratio* dihasilkan dari total aktiva lancar dengan total utang lancar. Untuk mendapatkan data *current ratio* maka akan digunakan rumus.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus *current ratio* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba, didalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Data *Current Ratio* Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**

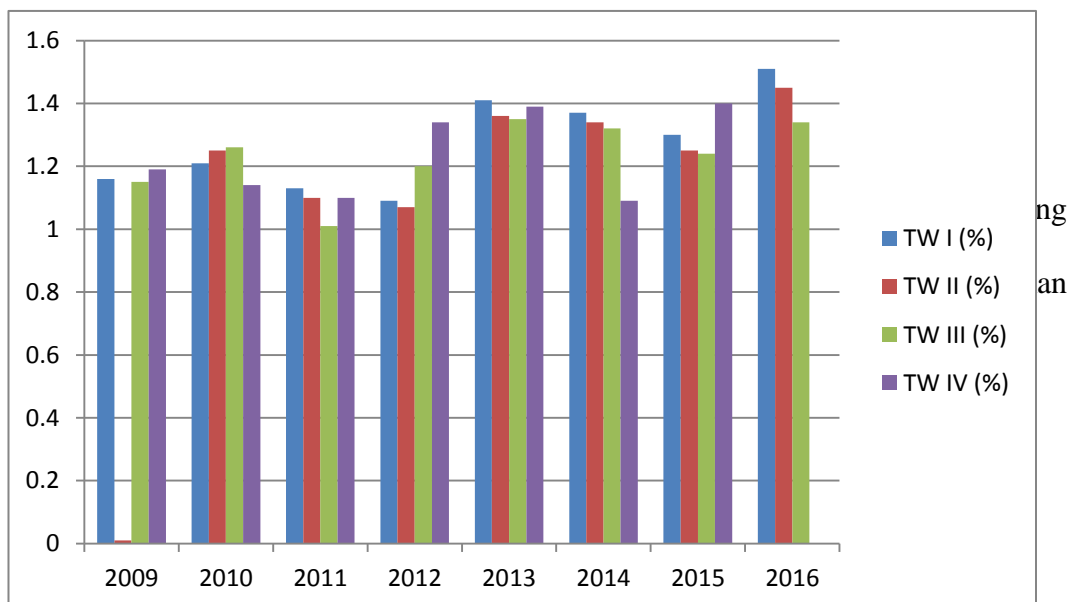
Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	1,160	0,01	1,15	1,19
2010	1,21	1,25	1.26	1,14

<b>2011</b>	1,13	1.10	1,01	1,10
<b>2012</b>	1,09	1,07	1,20	1,34
<b>2013</b>	1,41	1,36	1,35	1,39
<b>2014</b>	1,37	1,34	1,32	1,09
<b>2015</b>	1,30	1,25	1,24	1,40
<b>2016</b>	1.51	1,45	1,34	

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel diatas PT.Adhi Karya Tbk dapat dilihat terjadinya pluktuasi, dapat lebih jelas dilihat dari diagram berikut:

**Grafik 4.1**  
**Grafik Current Ratio Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa *current ratio* pada PT Adhi Karya Tbk yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan

dan peningkatan dari awal triwulan I samapai akhir triwulan III, yaitu pada triwulan I tahun 2009 *current ratio* sejumlah 1,160%, pada triwulan II tahun 2008 menurun 0,01%, pada triwulan III tahun 2008 yang diperoleh perusahaan menaik sejumlah 1,15 pada triwulan IV tahun 2008.

*Current ratio* pada tahun 2009 cukup stabil yaitu pada triwulan I sebesar 1,60%, triwulan ke 2 0,01% mengalami penurunan yang begitu memperhatikan, triwulan 3 1,15% dan disusul triwulan ke 4 1,19% sudah kembali stabil. Pada tahun-tahun selanjutnya yaitu 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 mengalami perubahan yang masih stabil.

b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

*Quick Ratio* dihasilkan dari total aktiva lancar dikurang persediaan dan dibagi total utang lancar. Untu mendapatkan hasil *quick ratio* digunakan rumus

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Curent Liabilities}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus *quick ratio* maka data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data *Quick Ratio* Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**

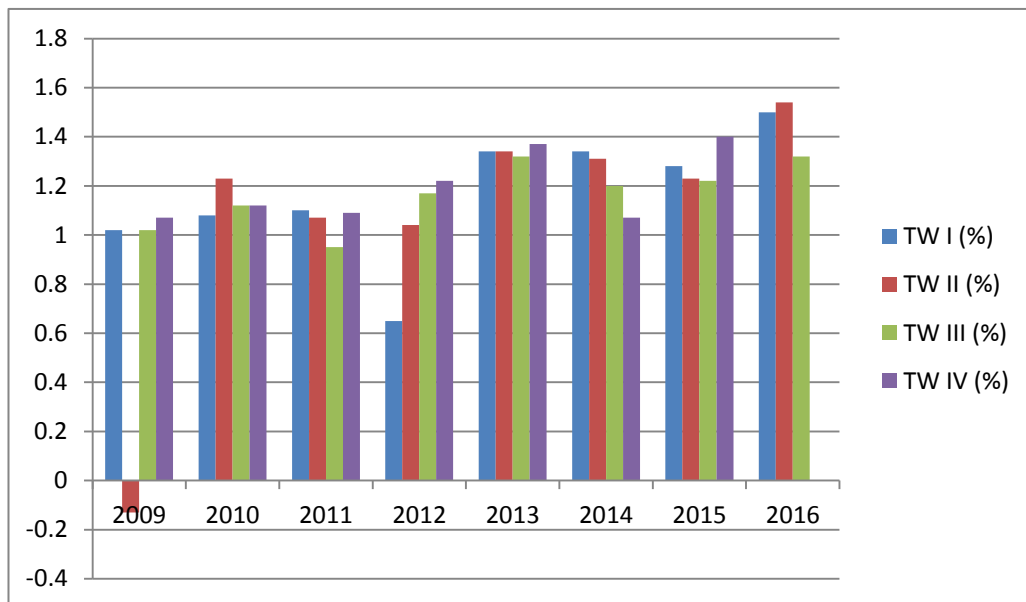
Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	1,02	-0,13	1,02	1,07
2010	1,08	1,23	1,12	1,12

<b>2011</b>	1,10	1,07	0,95	1,09
<b>2012</b>	0,65	1,04	1,17	1,22
<b>2013</b>	1,34	1,34	1,32	1,37
<b>2014</b>	1,34	1,31	1,20	1,07
<b>2015</b>	1,28	1,23	1,22	1,40
<b>2016</b>	1,50	1,54	1,32	

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel diatas PT.Adhi Karya Tbk dapat dilihat terjadinya pluktuasi, dapat lebih jelas dilihat dari diagram berikut:

**Grafik 4.2**  
**Grafik Quick Ratio Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Tabel dan Grafik diatas menunjukkan bahwa *quick ratio* pada periode penelitian ini mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini dapat

dilihat bahwa *quick ratio* pada tahun 2009 yaitu kuartalan 1 1,02% kemudian mengalami penurunan drastis yaitu minus pada kuartalan ke 2 yaitu -0,13% dan untuk kuartalan ke 3 dan ke 4 mengalami kenaikan yaitu 1,02% dan 1,07%. Pada tahun-tahun selanjutnya yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 mengalami perubahan yang masih stabil.

## 2. Deskripsi Data Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Dalam penelitian ini jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. *Net Profit Margin* (NPM)

Data *net profit margin* (NPM) dihasilkan dari jumlah laba bersih dengan jumlah penjualan. Untuk mendapatkan data *net profit margin* (NPM) maka akan digunakan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus *net profit margin* (NPM) maka didapatkan data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

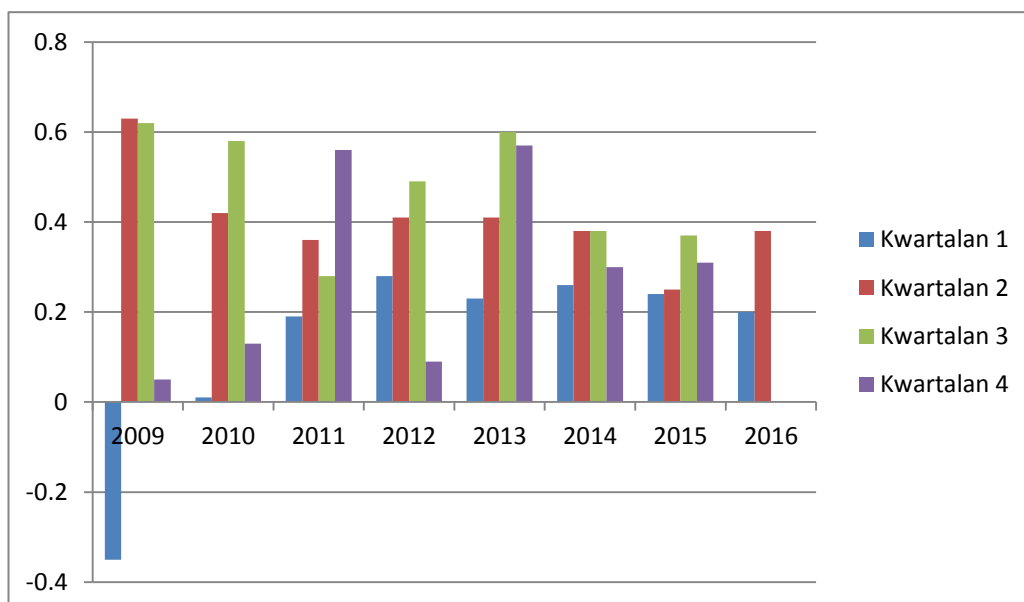
**Tabel 4.3**  
**Data Net Profit Margin Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	-0,35	0,63	0,62	0,05
2010	0,01	0,42	0,58	0,13
2011	0,19	0,36	0,28	0,56
2012	0,28	0,41	0,49	0,09
2013	0,23	0,41	0,60	0,57
2014	0,26	0,38	0,38	0,30
2015	0,24	0,25	0,37	0,31
2016	0,20	0,38	0,05	

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel diatas PT.Adhi Karya Tbk dapat dilihat terjadinya pluktuasi, dapat lebih jelas dilihat dari diagram berikut:

**Grafik 4.3**  
**Grafik Net Profit Margin Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**



Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa profit margin mengalami keadaan yang memperihatinkan pada tahun 2009 kwartalan 1 yaitu -0,35% dan kwartalan ke 2 0,63% , kwartalan **Sumber Data:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

mengalami kenaikan yang cukup stabil. Pada tahun-tahun selanjutnya 2010, 2011,2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 mengalami perubahan yang masih stabil.

b. *Return On Investment* (ROI)

Data *return on invesmeny* (ROI) didapatkan dari laba bersih dan total aktiva. Untuk mendapatkan *Return On Investment* (ROI) maka akan digunakan rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan *return on invesment* (ROI) maka data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data ROI Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**

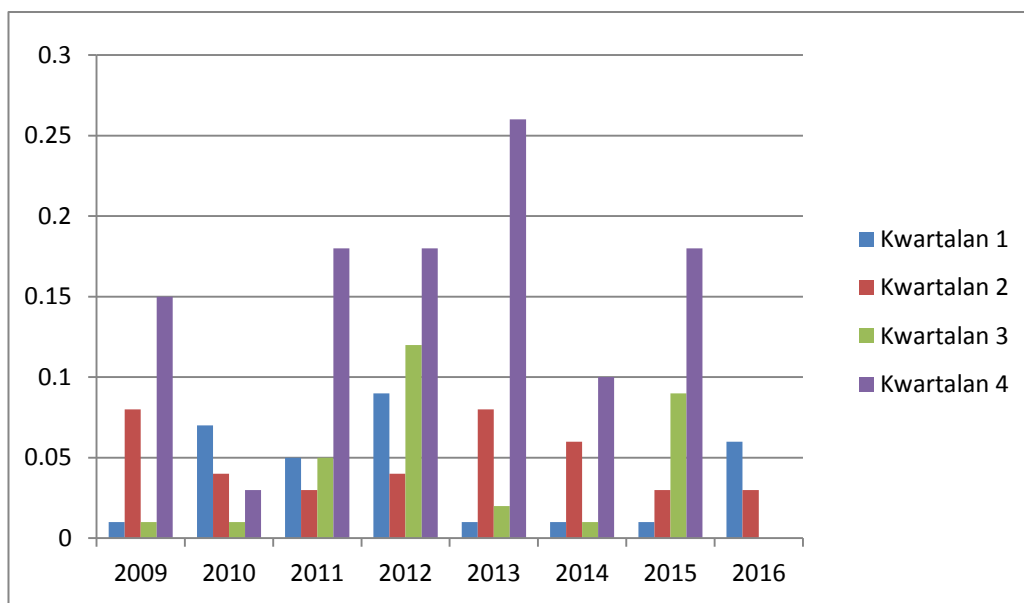
Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
<b>2009</b>	0,01	0,08	0,01	0,15
<b>2010</b>	0,07	0,04	0,01	0,03
<b>2011</b>	0,05	0,03	0,05	0,18
<b>2012</b>	0,09	0,04	0,12	0,18

<b>2013</b>	0,01	0,08	0,02	0,26
<b>2014</b>	0,01	0,06	0,01	0,10
<b>2015</b>	0,01	0,03	0,09	0,18
<b>2016</b>	0,06	0,03	0,06	

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel diatas PT.Adhi Karya Tbk dapat dilihat terjadinya pluktuasi, dapat lebih jelas dilihat dari diagram berikut:

**Grafik 4.4**  
**GrafikROI 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Setiap kuartalan menunjukkan perubahan tetapi masih bisa dikatakan stabil, hal ini dapat dilihat pada tahun 2009 kuartalan 1 sebesar 0,01%, kuartalan 2 sebesar 0,08%, dan mengalami penurunan kuartalan 3 sebesar 0,01%, naik lagi kuartalan 4 sebesar 0,14%. Pada tahun-tahun

selanjutnya yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 mengalami perubahan yang masih stabil.

### 3. Perubahan Laba

Data perubahan laba bersih didapatkan dengan membandingkan tahun berjalan kemudiandi kurangkan dengan laba bersih tahun, sebelumnya kemudian dibagikan kembali dengan tahun pembanding tersebut dan selisihnya ialah jumlah kenaikan atau penurunan pendapatan laba bersih. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis horizontal atau analisis dinamis yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan data laporan neraca dan laporan laba rugi PT Adhi Karta Tbk tahun 2009-2016. Data yang didapatkan setelah dimasukkan kedalam rumus maka data yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Perubahan Laba Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**

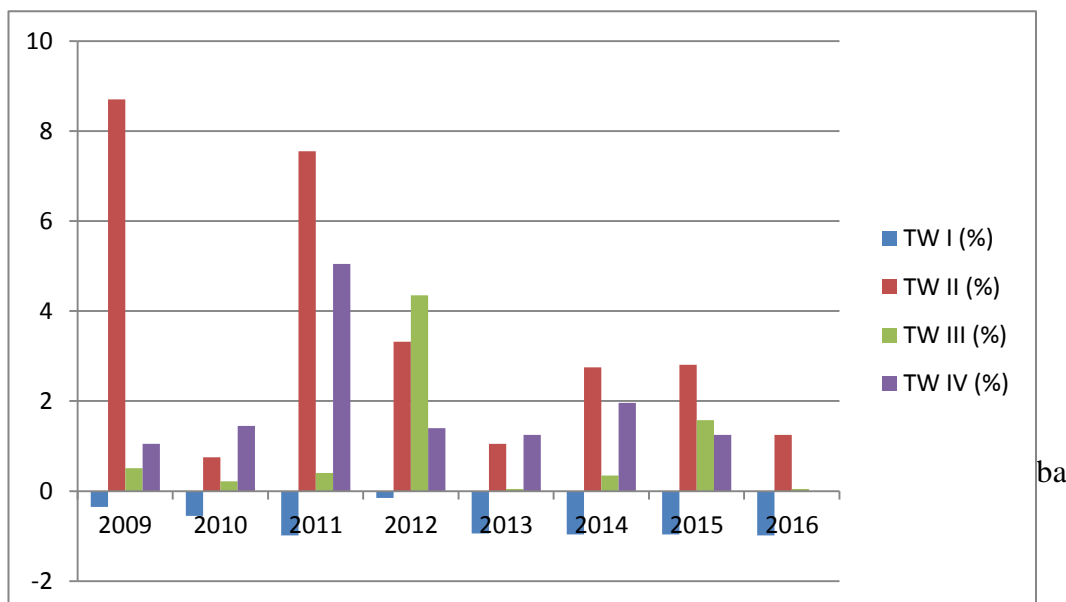
Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	-0,35	8,70	0,51	1,05
2010	-0,55	0,75	0,25	1,45

2011	-0,98	7,55	0,40	9,90
2012	-0,15	3,32	4,35	1,40
2013	-0,94	1,05	0,55	1,25
2014	-0,96	2,75	0,35	1,96
2015	-0,96	2,81	1,58	1.25
2016	-0,98	1,25	0,05	

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel diatas PT.Adhi Karya Tbk dapat dilihat terjadinya pluktuasi, dapat lebih jelas dilihat dari diagram berikut:

**Grafik 4.5**  
**Grafik Perubahan Laba Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dapat dilihat dari penurunan dan kenaikan yang dialami oleh perusahaan. Pada tahun 2009 perubahan laba kuartan 1 yaitu -0,35% dan

kwartalan 2 mengalami kenaikan yang begitu derartis yaitu sebesar 8,70%, dan kwartalan ke 3 mengalami penurunan sebesar 0,51% dan kwartalan ke 4 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,05%. Dapat dilihat dari tahun-tahun kwartalan pertama mengalami penurunan yang sangat memperhatikan yaitu tahun 2010 kwartalan 1 sebesar -0,55%. Tahun 2011 sebesar -0,98%, tahun 2012 sebesar -0,15%, tahun 2013 sebesar -0,94%, tahun 2014 sebesar -0,96% . Pada tahun kwartalan ke 2 atau ke3 mengalami perubahan laba yang stabil.

#### **4. Hasil Analisis**

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk, tahun 2009-2016 dengan data per triwulan yang berjumlah 31 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk, merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Kemudian pada variabel RL, RC, NPM dan ROI data disajikan dalam bentuk persen, maka dalam hal ini peneliti terlebih dahulu mengubah data dalam bentuk LN (*Logaritma Natural*) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

##### **1. Uji Stastik Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan mengelola data skunder. Data

yang diolah didapatkan dari laporan keuangan kwartalan publikasian PT Adhi Karya Tbk yang diakses dari situs resmi PT Adhi Karya Tbk yaitu [www.adhikarya.com](http://www.adhikarya.com). Dari publikasian laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 31 sampel yaitu diperoleh dari laporan neraca, dan laporan laba rugi triwulan PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2009-2016.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RasioLancar	31	.01	1.51	1.2106	.25637
QuikRatio	31	-.13	1.54	1.1484	.29585
ProfitMargin	31	-.35	.63	.3123	.21277
ROI	31	.01	.26	.0694	.06329
PerubahanLaba	31	-.98	9.90	1.5681	2.73095
Valid N (listwise)	31				

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel *Descriptive Statistics*, maka dapat diketahui

1. Perubahan rasio lancar (*current ratio*)

Rasio ini mengukur untuk membandingkan antar aktiva lancar dengan hutang lancar dengan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata 1.2106 dengan standar deviasi sebesar 0,25637. Adapun nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum adalah 1,51. Hal ini berarti perusahaan mempunyai kemampuan

untuk membayar hutang yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

## 2. Perubahan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini mengukur untuk membandingkan antara aktiva lancar dengan nilai persediaan dengan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata 1.1484 dengan standar deviasi sebesar 0,29585. Adapun nilai minimum sebesar -13 dan nilai maksimum adalah 1.54. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang lancar.

## 3. Perubahan Profit Margin

Profit margin merupakan perbandingan antara laba usaha dengan penjualan. Tabel di atas menunjukkan profit margin dengan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata 0,3123 dengan standar deviasi sebesar 0,21277. Adapun nilai minimum sebesar -35 dan nilai maksimum adalah 0,63. Hal ini berarti setiap penjualan mengalami keuntungan.

## 4. Perubahan Return On Investment (ROI)

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata 0,06329 dengan standar deviasi sebesar 0,06329. Adapun nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum adalah 0,26.

## 5. Perubahan Laba

Perubahan laba adalah selisih antara tahun tertentu dengan tahun sebelumnya dibagi tahun sebelumnya .Laba ini merupakan perbedaan antara pendapatan direalisasi yang timbul dari transaksi periode tersebut dan biaya historis yang sepadan denganya. Laba diukur berdasarkan laba bersih setelah pajak dimana laba yang digunakan adalah laba tahun sebelumnya . Tabel diata jumlah menunjukkan perubahan laba dengan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata mean perubahan laba sebesar 1.5681 dengan standar deviasi sebesar 2,73095. Adapun nilai minimum sebesar -98 dan nilai maksimum adalah 9,90. Menunjukkan bahwa sebagian besar sampel mengalami kenaikan perubahan laba.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak.Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

		CurrentRatio	QuickRatio	ProfitMargin	ROI	PerubahanLaba
N		31	31	31	31	31
Normal	Mean	1.2106	1.1484	.3123	.0694	1.5681
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.25637	.29585	.21277	.06329	2.73095
Most Extreme	Absolute	.227	.235	.091	.174	.240
Differences	Positive	.154	.133	.080	.172	.240
	Negative	-.227	-.235	-.091	-.174	-.175
Test Statistic		.227	.235	.091	.174	.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>	.062 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.017 <sup>c</sup>	.057 <sup>c</sup>

### Sumber: Data diolah

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data *current ratio* sebesar 0,051, data *quick ratio* sebesar 0,62, data *net profit margin* sebesar 0,200, data ROI sebesar 0,017 dan data perubahan laba sebesar 0,57. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *current ratio*, *quick ratio*, *profit margin*, ROI dan laba terdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah antara dua variabel (variabel dependen dan variabel independen) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

#### a. Variabel *Current Ratio* dengan Perubahan laba

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PerubahanLaba * CurrentRatio	Betwe en Groups	(Combined)	212.989	25	8.520	3.961	.065
		Linearity	48.488	1	48.488	22.544	.005
		Deviation from Linearity	164.501	24	6.854	3.187	.100
		Within Groups	10.754	5	2.151		
Total			223.743	30			

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel ANOVA, uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,005. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel *Current Ratio* dan Laba terdapat hubungan yang linear, artinya antara variabel *Current Ratio* dan Laba memiliki hubungan yang linear. Kemudian jika dilihat dari signifikansi *deviation from linearity*, maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linier antara variabel *Currennt Ratio* dan Laba, hal ini karena nilai sinifikansi 0,100 lebih besar dari dari 0,05, artinya *current ratio* dan Laba memiliki hubungan yang linier.

b. Variabel *Quick Ratio* dengan Perubahan Laba

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linearitas**

		Sum of	Df	Mean	F	Sig.
		Squares		Square		
PerubahanLab	Betw (Combined)	146.827	16	9.177	6.466	.024
a * QuickRatio	een Linearity	.311	1	.311	.219	.659
	Grou Deviation	146.516	15	9.768	6.883	.022
	ps from Linearity					
	Within Groups	7.096	5	1.419		
	Total	153.923	21			

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel ANOVA, uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,659. Karena signifikansi

lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel *Quick Ratio* dan Perubahan Laba tidak terdapat hubungan yang linear, artinya antara variabel *Quick Ratio* dan Perubahan Laba tidak memiliki hubungan yang linear. Kemudian jika dilihat dari signifikansi *deviation from linearity*, maka dapat dinyatakan tidak ada hubungan yang linear antara variabel *Quick Ratio* dan Perubahan Laba, hal ini karena nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari 0,05, artinya *Quick Ratio* dan Perubahan Laba tidak memiliki hubungan yang linear.

c. Variabel *NetProfit Margin* dengan Perubahan Laba

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perubahan Laba	208.789	24	8.700	3.460	.086
Between	.013	1	.013	.005	.945
NetProfitMargin	208.776	23	9.077	3.610	.079
Groups	12.573	5	2.515		
Total	221.362	29			

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel ANOVA, uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,945. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel *net profit margin* dan perubahan laba tidak terdapat hubungan yang linear, artinya antara variabel *netprofit margin* dan perubahan laba tidak

memiliki hubungan yang linear. Kemudian jika dilihat dari signifikansi *deviation from linearity*, maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linear antara variabel *net profit Margin* dan perubahan Laba, hal ini karena nilai signifikansi 0,079 lebih besar dari dari 0,05, artinya *Net Profit Margin* dan Perubahan Laba memiliki hubungan yang linear.

d. Variabel *Return On Investment* (ROI) dengan) Perubahan Laba

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Perubahan Laba * ROI	Between	(Combined)	86.446	13	6.650	.823	.634
	Groups	Linearity	26.634	1	26.634	3.298	.047
		Deviation from Linearity	59.812	12	4.984	.617	.800
		Within Groups	137.297	17	8.076		
Total			223.743	30			

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel ANOVA, hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,047. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *Return On Investment* dan perubahan Laba terdapat hubungan yang linear. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel *Return On Investment* dan Perubahan Laba. Hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,800 lebih besar dari signifikansi 0,05. Artinya *Return On Investment* dan perubahan laba memiliki hubungan yang linear.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah antar sesama variabel independen terdapat hubungan yang linear, sempurna, atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.139	2.154		3.778	.001		
CurrentRatio	-15.017	4.901	-1.410	-3.064	.005	.761	1.178
QuickRatio	8.589	4.194	.930	2.048	.051	.781	1.848
ProfitMargin	2.956	1.725	.230	1.713	.099	.889	1.124
ROI	11.850	5.546	.275	2.137	.042	.972	1.028

Sumber: Data diolah

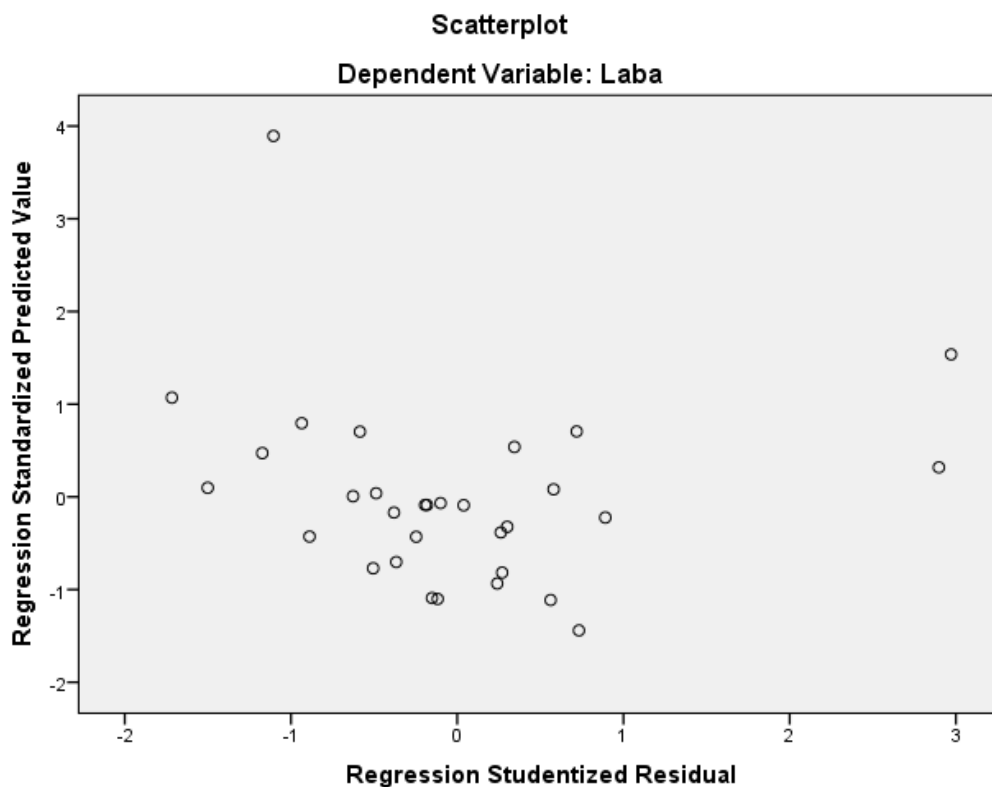
Berdasarkan hasil *output* di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* keempat variabel bebas (*current ratio* 0,761, *quick ratio* 0,781, *net profit margin* 0,889 dan *ROI* 0,972) adalah lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas (*current ratio* 1,178

*quick ratio* 1,848, *net profit margin* 1,124 dan *ROI* 1,028) karena nilainya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidakamanan variabel dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber: Data diolah**

Terlihat pada output diatas bahwa diagram pancar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Diagram pancar residual menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbatas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.518	1.89597	2.110

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel *Model Summary*, menunjukkan hasil pengolahan data di peroleh nilai statistik *Durbin-Watson* (DW). Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson* (DW) dengan n=31 dan k=4 didapat nilai dL=1,1602 dan dU=1,7352 (dapat dilihat pada lampiran 3). Dari nilai Du diperoleh nilai sebesar 2,2648 ( $4 - DU = 4 - 1,7352 = 2,2648$ ). Dapat disimpulkan yaitu

1,7352 < 2,110 < 2,2648 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 5. Uji Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *perputaran cash*, *inventory to net working capital* dan *profit margin*, *return on invesment*, *return on equity*, *laba perlembar saham* dari variabel dependen (perubahan laba). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *perputaran cash*, *inventory to net working capital* dan *profit margin*, *return on invesment*, *return on equity*, *laba perlembar saham* terhadap perubahan laba. Berikut ini adalah hasil uji regresi berganda.

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.139	2.154		3.778	.001

CurrentRatio	15.017	4.901	1.410	3.064	.005
QuickRatio	2.956	1.725	.930	1.631	.099
ProfitMargin	11.630	5.342	.262	2.122	.047
ROI	11.850	5.546	.275	2.137	.042

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Perubahan Laba} = 8,139 - 15,017 (CR) + 2,956 (QR) + 11,630 (NPM) + 11,850 (ROI)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- Konstanta 8,139 artinya jika *current ratio*, *quick ratio*, *profit margin*, dan ROI nilainya adalah 0 maka perubahan laba sebesar 8,139.
- Koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar 15,017 artinya jika *current ratio* mengalami penambahan 1% variabel independen lainnya bernilai tetap maka perubahan akan terjadi penurunan sebesar 15,017%, namun sebaliknya jika *current ratio* turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami peningkatan sebesar 15,017%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang berkesinambungan antar *current ratio* dengan perubahan laba, semakin menurun *current ratio* maka semakin meningkat perubahan laba.
- Koefisien regresi variabel *quick ratio* sebesar 2,956 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *quick ratio* mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba akan terjadi penambahan

sebesar 2,956%. Namun sebaliknya jika *quick ratio* turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami penurunan sebesar 2,956%.

- d. Koefisien regresi variabel *net profit margin* (NPM) sebesar 11,630 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan (NPM) mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba akan terjadi penambahan sebesar 11,630%. Namun sebaliknya jika (NPM) turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami penurunan sebesar 11,630%.
- e. Koefisien regresi variabel *return on investment* (ROI) sebesar 11,850 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan (ROI) mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba akan terjadi penambahan sebesar 11,850%. Namun sebaliknya jika (ROI) turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami penurunan sebesar 11,850%.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi R

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digandakan untuk mengetahui persentase sambungan variabel indeviden *current ratio*, *quick ratio*, dan *profit margin*, *returnt on invesment*, dan varabel dependen (perubahan laba).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel indeviden yang digunakan dalam model

mampu menjalankan variabel-variabel dependent. R samadengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel-variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

**Tabel 4.15**  
**Uji Koefisien Determinasi (R)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.518	1.89597

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan *output* di atas melalui tabel *Model Summary*, diketahui bahwa besarnya *adjusted R square* sebesar 0,518 atau 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 51,8%. Memiliki arti bahwa variabel *current ratio*, *quick ratio*, *net profit margin* dan *return on invesment* dapat mempengaruhi perubahan laba sebesar 51,8%. Sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (rasio keuangan *curren ratio*, *quic ratio*, *profit margin* dan *retunt on invesment/ ROI* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (perubahan laba). Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji t yaitu:

H<sub>0</sub>: Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel indeviden dengan variabel dependen.

H<sub>a</sub>: Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>4</sup>

Dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS. Maka pengambilan kesimpulan dengan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Tabel 4.16**  
**Uji Secara Parsial ( Uji t )**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.139	2.154		3.778	.001
	CurrentRatio	15.017	4.901	1.410	3.064	.005
	QuickRatio	2.956	1.725	.930	1.631	.099
	ProfitMargin	11.630	5.342	.262	2.122	.047

<sup>4</sup>Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 85.

Roi	11.850	5.546	.275	2.137	.042
-----	--------	-------	------	-------	------

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh *carrent ratio* ditunjukkan dengan nilai dan  $t_{hitung} 3,064 > t_{tabel} 1.70562$  ). Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, yang artinya *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT Adhi Karya Tbk.

*Quick rati* menunjukkan  $t_{hitung} 1.631 < t_{tabel} 1.70562$ ). Maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, yang berarti *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT Adhi Karya Tbk.

*Net prifit margin* (NPM) menunjukkan  $t_{hitung} 2.122 > t_{tabel} 1.70562$ ) yang berarti profit margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT Adhi Karya Tbk.

*Return On Invesment* (ROI) menunjukkan  $t_{hitung} 2.137 > t_{tabel} 1.70562$  yang berarti ROI berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT Adhi Karya Tbk.

### c. Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu rasio lancar, quick ratio, profit margin dan return on invesment berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu perubahan laba. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.281	4	32.570	9.061	.000 <sup>b</sup>
	Residual	93.462	26	3.595		
	Total	223.743	30			

**Sumber: Data diolah**

Berdasarkan uji ANOVA (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 9,061 sedangkan F tabel 2,74 sebesar dengan df pembilang =4, dan df penyebut =26 (df= N-K-1). Dan taraf signifikan =0,05 sehingga F hitung 9,061 > F tabel 2,74 maka H<sub>0</sub> ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio, quick ratiot, netprofit margin* dan *return on invesment* secara simultan terhadap perubahan laba PT Adhi Karya Tbk.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

##### a. Analisis *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Artinya semakin besar rasio lancar maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami perubahan laba. Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel rasio lancar ditemukan  $t_{hitung} (3,064) > t_{tabel} (1,70562)$  yang berarti rasio cepat berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

##### b. Analisis *Cuick Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Rasio ini menunjukkan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Artinya semakin besar rasio lancar maka semakin kecil besar pula perusahaan mengalami perubahan laba. Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel *current ratio* ditemukan  $t_{hitung} \text{ current ratio} > t_{tabel}$  ( $2.048 > 1.70562$ ) yang berarti rasio cepat berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.

c. Analisis *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba

Rasio ini menunjukkan penetapan harga pokok penjualan. Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel *net ratio profit margin* :  $t_{hitung} \text{ net profit margin} > t_{tabel}$  ( $1.713 > 1.70562$ ) yang berarti profit margin berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.

d. Analisis Rasio Return On Investment (ROI) Terhadap Perubahan Laba

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.. Artinya semakin besar ROI maka semakin besar pula perusahaan mengalami perubahan laba. Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel ROI ditemukan  $t_{hitung} \text{ ROI} > t_{tabel}$  ( $2.137 > 1.70562$ ) yang berarti ROI berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan uji deskriptif statistik diperoleh bahwa variabel rasio lancar (*current ratio*) dengan jumlah data (N) 31

mempunyai nilai rata-rata sebesar 1.2106 dengan standar deviasi sebesar 0,25637. Adapun nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum adalah sebesar 1,51. Rasio sangat lancar (*cuick ratio*) dengan jumlah data (N) 31 dengan nilai rata-rata 1.1484 dengan standar deviasi sebesar 0,29585. Adapun nilai minimum sebesar -13 dan nilai maksimum adalah 1.54. Dan profit margin (*profit margin on sales*) dengan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata 0,3123 dengan standar deviasi sebesar 0,21277. Adapun nilai minimum sebesar -35 dan nilai maksimum adalah 0,63. Return on invesment (ROI) dengan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata 0,06329 dengan standar deviasi sebesar 0,06329. Adapun nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum adalah 0,26. Kemudian perubahan laba dengan jumlah data (N) 31 mempunyai nilai rata-rata 1.5681 dengan standar deviasi sebesar 2,73095. Adapun nilai minimum sebesar -98 dan nilai maksimum adalah 9,90.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regrasi yang terbentuk ialah:

Perubahan Laba =  $8,139 + -15,017 (CR) + 8,589 (QR) + 2,956 (NPM) + 11,850 (ROI)$ .

Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta 8,139 artinya jika *current ratio*, *quick ratio*, *profit margin*, dan ROI nilainya adalah 0 maka perubahan laba sebesar 8,139.

Koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar -15,017 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *current ratio* mengalami penambahan 1% maka perubahan laba akan terjadi penurunan sebesar 15,017%, namun sebaliknya jika *current ratio* turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami peningkatan sebesar 15,017%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang berkesinambungan antar *current ratio* dengan perubahan laba, semakin menurun *current ratio* maka semakin meningkat perubahan laba.

Koefisien regresi variabel *quick ratio* sebesar 8,589 artinya jika variabel indeviden nilainya tetap dan *quick ratio* mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba akan terjadi penambahan sebesar 8,589%. Namun sebaliknya jika *quickratio* turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami penurunan sebesar 8,589%.

Koefisien regresi variabel *net profit margin* (NPM) sebesar 2,956 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan (NPM) mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba akan terjadi penambahan sebesar 2,956%. Namun sebaliknya

jika (NPM) turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami penurunan sebesar 2,956%.

Koefisien regresi variabel *return on investment* (ROI) sebesar 11,850 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *return on investment* (ROI) mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba akan terjadi penambahan sebesar 11,850%. Namun sebaliknya jika *return on investment* (ROI) turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba mengalami penurunan sebesar 11,850%.

#### 5. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana peneliti yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Peneliti hanya memakai dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sehingga hasil dari memprediksi perubahan laba tidak maksimal.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada PT. Adhi Karya Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yaitu:

1. Rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
2. Rasio cepat berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.
3. Rasio profit margin berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.
4. Rasio return on investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti analisis rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain.

2. Bagi PT. Adhi Karya Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3. Kemudian selain Rasio likuiditas dan Rasio profitabilitas untuk memeprediksi perubahan laba masih ada faktor lain yang bisa dijadikan alat ukur, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Adhi Karya, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Artur J. Keown, Dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* Diterjemahkan dari “Financial Management: Principles and Applications” oleh Marchuh Prihminto Jakarta: PT Indeks, 2008
- Charles dkk, *Akuntansi Jilid II Edisi 7*, Diterjemahkan dari “Accounting” oleh Gina Gania, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007 Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Dewi Utari, Ari Puwanti Dkk, *Manajemen Keuangan* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2010  
Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahanya* Jakarta;CV. Penerbit J-Art 2005.
- Duwi Proyanto, *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012.
- Erlina, *Metodologi Penilitia Medan*: USU Press, 2011.
- Hornngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari “Accaounting” oleh Gina Gania dan Danti Pujiati Jakarta: Erlangga, 2007.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Henry Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Jilid II*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Hantono, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 5, No. 1.

[http://wiki/Jakarta\\_Islamik\\_Index](http://wiki/Jakarta_Islamik_Index).

<http://www.net.Properti>.

Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan teori* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2009.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009.

L,M Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus akuntansi* Jakarta: Rajawwali Pers, 2011.

Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional* Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2008.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.

Mushaf Ar-Rasyd, *l-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyd Media, 2002

- N. Mayer , *Analisis Neraca dan Rugi Laba*, diterjemahkan dari "financial Sistematis Analisis" oleh R.Soemita Adikoeseoma, dkk. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Siregar Safaruddin, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Medan: Febi UIN-SU PRESS, 2015
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Sofyan Syafri Harahap *teori akuntansi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Siti Syarifah, "Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
- Siti Fatimah, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2012.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Safaruddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah* Medan: Febi UIN-SU PRESS, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Singgih santoso, *Panduan lengkap SPSS 23* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.

T.Hani Handoko, *Manajemen* Yogyakarta:BPFE- Yogyakarta, 2003.

Wiwid Dwi Wijayanti, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memperediksi Perubahan Laba pada perusahaan yang *Listing Islamic Index* Periode 2004-2006”,(Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada PT. Adhi Karya Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yaitu:

1. Rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
2. Rasio cepat berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.
3. Rasio profit margin berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.
4. Rasio return on investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti analisis rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain.

2. Bagi PT. Adhi Karya Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3. Kemudian selain Rasio likuiditas dan Rasio profitabilitas untuk memeprediksi perubahan laba masih ada faktor lain yang bisa dijadikan alat ukur, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Adhi Karya, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Sandri Dewi Agustiwi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 29 Agustus 1995
4. Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Desa Padang Hasiar, Kec. Sihapas Barumun, Kab. Palas
8. Telepon/HP : 0852-7569-7158

### **B. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri No. 103220 Sihapas Barumun
2. Tahun 2007-2010 : MTS Swasta Darul Ulum Silenjeng
3. Tahun 2010-2013 : MAS Swasta Al-Bahriyah
4. Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan